

BAB I

PENDAHULUAN

Industri animasi saat ini mengalami pertumbuhan yang pesat, dengan berbagai judul animasi dari berbagai negara yang menghibur penonton di seluruh dunia. Salah satunya bahasa arab, fenomena menarik adalah marakna serial animasi yang diproduksi secara mandiri, seperti series *RWBY* (2013).

Syahfitri (2011) menjelaskan teknik film animasi dalam dunia komputer merujuk pada proses pembuatan gambar bergerak (animasi) menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak komputer.

Agar animasi *RWBY* (2013) dapat dinikmati oleh penonton yang lebih luas, termasuk penutur bahasa arab, diperlukan proses penerjemahan, salah satunya adalah melalui subtitling. Subtitling merupakan proses penerjemahan tulisan dari satu bahasa ke bahasa lain yang ditampilkan secara sinkron dengan audio visual, seperti film atau animasi. Proses ini memungkinkan penonton yang tidak memahami bahasa asli sebuah karya audiovisual untuk tetap dapat menikmati cerita dan pesan yang disampaikan.

Namun, proses subtitling tidak hanya sekedar menerjemahkan kata demi kata. Terdapat berbagai tantangan yang harus dihadapi, terutama dalam subtitling animasi. Salah satu tantangan terbesar adalah adanya perbedaan budaya antara bahasa sumber dan bahasa target. Perbedaan budaya ini dapat mempengaruhi pemilihan kata, gaya bahasa dan bahkan struktur kalimat dalam proses subtitling.

Animasi *RWBY Volume 8 Episode 1-4* ini memiliki beberapa keunggulan sebagai berikut:

a. Cerita yang unik

Kali ini, volume 8 memiliki alur cerita yang tidak biasa, di mana setiap tokoh menghadapi masalah emosional dan tantangan personal mereka sendiri. Ceritanya cukup dalam dan bisa menarik bagi penonton yang suka cerita dengan narasi yang berbeda dan kurang biasa.

b. Adegan berkelahi yang khas

Sejak pertama kali muncul, RWBY memang dikenal karena memiliki adegan pertarungan yang dirancang dengan baik. Ini membuat penonton semakin menantikan pertarungan baru setiap waktunya. Selain adegan bertarung yang menjadi favorit penggemar, kualitas visual dan ceritanya juga menjadi hal yang menarik banyak orang. Latar musik rock keras yang digunakan selama perkelahian sangat mendukung karakter dan emosi yang ditampilkan. Kombinasi antara visual yang memukau dan musik keras yang menciptakan pengalaman yang tak terlupakan.

Menurut admin RWBY project indonesia, film animasi RWBY ini cukup diminati penonton dari seluruh dunia pernah disebutkan episode-episode RWBY rata-rata ditonton lebih dari 7 juta kali dan franchisanya telah mengumpulkan lebih dari 271 juta tayangan sejak awal. Setelah kematian kreator Monty Oum terdapat pemaksaan cerita dan unsur Lgbtq+ dari Miles Luna dan Kerry Shawcross. Pada volume 4 Blake diberi karakter development dengan Sun, tapi tiba-tiba di volume 6 dipaksakan berpasangan dengan Yang. Menurut beberapa fans, dari awal volume hubungan mereka mengarah ke Lgbtq+ tapi, jika nonton dari awal volume hal itu tidak ada sama sekali. Sejak wafatnya Monty Oum, adegan berkelahi dan cerita dibuat dengan seadanya dan tidak ada detail yang mendalam.